



Akomodasi Suporter, Ajukan Pergeseran Jadwal Jelang Laga Perdana Liga 2, PSIM Jogja Tambah Penyerang

JOGIA, Radar Jogja - Manajemen PSIM Jogja mengajukan pergeseran jadwal pertandingan kandang Liga 2 2022/2023 ke operator liga, PT Liga Indonesia Baru (LIB). CEO PSIM Jogja Bima Sinung Widagdo mengatakan, alasan pengajuan pergeseran jadwal ini untuk mengakomodasi suporter Laskar Mataram- julukan PSIM yang ingin datang mendukung langsung ke stadion. **Baca Akomodasi... Hal 3**



Akomodasi Suporter, Ajukan Pergeseran Jadwal

Sambungan dari hal 1

Manajemen PSIM Jogja telah memberikan pengajuan dengan surat tertulis kepada PT LIB.

"Ada beberapa pertandingan kami yang dilangsungkan pada *weekdays* sore. Nah ini yang kami ajukan ke LIB untuk digeser ke malam hari. Sebab, kalau *weekdays* sore bakal menyulitkan para penonton yang ingin mendukung langsung ke stadion," kata Bima.

Dari total 18 pertandingan yang akan dilakoni di fase grup, sembilan di antaranya digelar di kandang sendiri. Ada enam pertandingan kandang yang diajukan untuk digeser jadwalnya. "Kalau tiga pertandingan yang lain sudah aman meski digelar sore hari. Untuk enam pertandingan kandang yang lain kami ajukan," jelasnya.

Ketua Pangepel PSIM Jogja Wendy Umar mengatakan pihaknya masih menunggu keputusan resmi LIB terkait regulasi dan jadwal terbaru PSIM Jogja yang akan dimainkan, di kandang sendiri. Di sisi lain, Laskar Mataram tidak bisa menggunakan Stadion Mandala Krida pada malam hari lantaran belum dilengkapi sarana penerangan.

Wendy menyebut pergeseran jadwal maupun venue bukan sebuah masalah jika semua pihak sudah sepakat. Sebelumnya pihaknya sudah berkoordinasi dengan Polres Bantul dan siap untuk melaksanakan pengamanannya. "Tentunya hal ini dilakukan untuk kebaikan dan memfasilitasi suporter yang ingin menyaksikan langsung tim kebanggaannya berlaga," ujarnya. Di kompetisi Liga 2 2022/2023,



SERIOUS: Skwad PSIM Jogja menjalani latihan rutin jelang laga perdana Liga 2 2022/2023 menghadapi Persekab Bandung, Minggu (28/8).

PSIM Jogja tergabung di Grup Tengah bersama sembilan tim lainnya, yakni Persijap Jepara, Persela Lamongan, Persikab Kabupaten Bandung, Persipa Pati, Persegres Gresik, PSCS Cilacap, Bekasi City, Persekat Tegal, dan Nusantara United FC.

Jelang melakoni laga perdana Liga 2, Minggu (28/8), PSIM Jogja secara resmi memperkenalkan pemain baru. Dia adalah penyerang Diego Banowo Bagus Sadewo. Kehadiran Diego diharapkan mampu menambah daya gedor Laskar Mataram yang sampai saat ini dianggap masih tumpul. Usai resmi diperkenalkan sebagai pemain anyar, pemain jebolan SSB Pelita Solo itu mengaku senang dan bangga bisa memperkuat Laskar Mataram di musim ini.

Pelatih PSIM Jogja Imran Nahumarury mengatakan, Diego Banowo merupakan pemain yang memiliki potensi bagus dan memiliki sesuatu yang bisa diandalkan timnya. Meski, ia mengakui, Diego masih membutuhkan waktu untuk beradaptasi dengan tim. "Seiring berjalannya waktu

dengan dia berlatih bersama teman-temannya, dia tentu tau apa yang kita mau. Striker kan tujuannya bisa mencetak gol, membuka ruang untuk dirinya dan temannya," dan saya lihat itu ada pada diri Diego," ujar Imran.

Manajer tim PSIM Jogja Farabi Firdausy menambahkan jika perekrutan Diego memang berdasarkan kebutuhan tim PSIM Jogja dan telah melalui penilaian dari tim pelatih. "Diego memiliki karakter yang berbeda dibanding striker yang sudah ada, dan tentu harapannya bisa membantu tim," ucap Farabi.

Sebelum bergabung dengan PSIM Jogja, Pemain asal Surakarta itu pernah membela beberapa klub Tanah Air seperti Persis Solo, Persip Pekalongan, PSBK Blitar, Persijap Jepara, PSS Sleman, PS Bengkulu, Persela Lamongan. Tidak hanya itu, pemain 30 tahun itu juga turut serta membawa Persita Tangerang promosi ke Liga 1. Pada musim lalu Diego tercatat sebagai pemain AHHA PS Pati. (crs/din/f)

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1. | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 15 Desember 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005